



Tiga Korban Dimakamkan Berdampingan

Warga Jlagran Berduka Cita

YOGYA, TRIBUN - Suasana dukamendiumi Kampung Jlagran RW 1 Gedongtengen Kota Yogyakarta, Rabu (29/11).

Tangis tak henti-hentinya terdengar dari keluarga tiga korban longsor yang kemarin dimakamkan di TPU Kuncen bersama-sama.

Tiga ambulans siap membawa peti jenazah Aurora, Tanti Anandito (3 bulan), Subarjono (69), dan Ambali Tri Lesiani (40).

Ketika tiga peti jenazah dimasukkan ke dalam mobil jenazah untuk dibawa ke TPU Kuncen, jerit tangis kembali terdengar. Iring-iringan sajak keluarga dan warga setempat juga mengiringi ketiga jenazah menuju tempat pemakaman.

Meldina Dwi Winarsih (21), anggota keluarga dari ketiga korban mengatakan, proses pemakaman memang dilakukan di tempat yang sama.

Hal itu terbukti dengan kesabarannya menunggu jenazah sang ayah untuk dimakamkan bersama ibu dan anaknya.

"Tadi nunggu Bapak dulu mas, setelah datang, baru dimakamkan di Kuncen," ujarnya dengan penuh kesedihan. Rabu (29/11).

● ke halaman 14

Tiga Korban Dimakamkan

● Sambungan Hal 13

1.
2.
3.
4.
5.

Sementara itu, Camat Gedongtengen, Antarkisa Agus Purnama mengapresiasi semua pihak yang terlibat dalam proses evakuasi hingga proses pemakaman warganya.

Ia juga mengharapkan dengan kejadian ini menjadi pembelajaran bersama terkait bahaya mendirikan rumah yang bersama-sama dilakukan dengan maksimal inilah maka evakuasi bisa berjalan lancar. Ini (kejadian longsor) juga sebagai evaluasi untuk mengelola daerah rawan bencana lebih baik ke depannya," katanya.

Lanjutnya, untuk prosesi pemakaman ketiga korban semula memang akan dimakamkan di TPU Badran. Namun karena lokasi yang kurang memungkinkan maka dipindah ke TPU Kuncen.

"Pertama mau dimakamkan di TPU Badran, tapi liang lahat yang berjejer," tandasnya.

Ditambahkannya, terkait kejadian longsor kemarin, Selasa (29/11) pihaknya akan gencar melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya tinggal di bantaran sungai. Apalagi memasuki musim penghujan seperti saat ini.

"Upaya yang dilakukan adalah dengan mengedukasi masyarakat mengenai bahaya bencana, hal itu agar masyarakat lebih sadar dan memperhatikan keselamatan."

- BPBD

✓ Netral

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

...ak Lanjut

...k Ditanggapi

...k Diketahui

...ya Pers

Hujan Sempat Rintang Evakuasi

SATU korban longsor di Jlagran RT 1 RW 1 Gedongtengen, baru ditemukan Rabu (29/11) menjelang siang.

Usai dievakuasi oleh tim penyelamat, korban selanjutnya dibawa ke ambulans ke rumah sakit.

Kapolsek Gedongtengen, Kumpul Partono mengatakan, usai proses evakuasi

yang dimulai sejak kemarin, Selasa (28/11) siang akhirnya semua korban berhasil dievakuasi.

Diakui pula, bahwa proses evakuasi kemarin melibatkan semua unsur sempat memakan waktu karena beberapa faktor.

● ke halaman 14

Hujan Sempat Rintang Evakuasi

● Sambungan Hal 13

"Tadi malam sempat dihentikan proses evakuasinya karena faktor hujan dan kemungkinan longsor masih besar, jadi dilanjutkan hari ini. Ini tadi evakuasinya melibatkan semua fungsi, dan akhirnya satu korban dapat ditemukan," katanya.

Lanjutnya, ketiga orang yang menjadi korban longsor tersebut diketahui bernama Aurora Tanti Anandito (3 bulan), Subarjono (69), dan Ambali Tri Lestari (40) ketiganya warga Jlagran.

Dijelaskan Kapolsek, un-

tuk satu korban yang dievakuasi hari ini bernama Subarjono, ketiga korban juga diketahui dalam kondisi tak bernyawa.

"Yang dievakuasi tadi yang laki-laki, sepertinya kakeknya si bayi. Untuk kondisinya sudah meninggal saat ditemukan tadi," bebernya.

Ia menambahkan, usai dievakuasi selanjutnya jenazah Subarjono akan dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara kemudian akan dikembalikan ke rumah duka untuk dikuburkan bersama dua korban lainnya.

"Tadi dievakuasi jam setengah 11, dan dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara untuk pemeriksaan forensik," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Staf Kodim 0734/Yogyakarta, Mayor Inf M Munasik mengatakan, dalam evakuasi pihaknya menerjunkan puluhan anggotanya untuk membantu evakuasi.

"Kita melibatkan satu ple-ton dalam evakuasi ini, ya kurang lebih 30 anggota untuk membantu pihak terkait," jelas.

Ia menambahkan, pihaknya akan selalu siap jika dibutuhkan sewaktu-waktu, khususnya dalam membantu dalam menangani bencana.

"Jika dibutuhkan untuk karya bakti di lokasi longsor-an kami siap, tentunya dengan koordinasi bersama pemerintah daerah," pungkasnya. (rid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005